



PT. Matahari Putra Prima Tbk

SIARAN PERS

Untuk disiarkan segera

MPPA MELAPORKAN DIVIDEN AKHIR SEBESAR RP139,8 MILIAR TOTAL RP177,5 MILIAR DIVIDEN TUNAI DIBAYAR UNTUK TAHUN BUKU 2015

Lippo Village, Tangerang

Rabu, 13 April 2016

PT Matahari Putra Prima, (MPPA), hari ini mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pemegang saham setuju dan menyetujui Laporan Dewan Komisaris dan Direksi tentang prestasi Perseroan dan kinerja keuangan untuk tahun buku 2015. Direksi melaporkan bahwa MPPA meneruskan ekspansi secara nasional serta berada pada posisi yang baik untuk terus menggapai pangsa pasar. Perseroan membuka 33 gerai yang meliputi 7 Hypermart, 1 SmartClub 2 Foodmart, 9 Boston Health & Beauty, dan 14 FMX di 2015 dan mengoperasikan total 293 gerai.

RUPS menyetujui Perseroan untuk menyatakan dividen tunai sebesar Rp139,8 miliar atau Rp26 per saham. Pada awal Desember 2015, Perseroan telah mengumumkan dividen tunai interim sebesar Rp37,6 miliar, atau sebesar Rp7 per saham. Dengan demikian, RUPST menyetujui Perseroan untuk memberikan total Rp177,5 miliar dividen tunai, atau Rp33 per saham untuk tahun buku 2015. Tanggal pembayaran dividen tunai akhir akan diumumkan selanjutnya.

RUPST juga menyetujui perubahan struktur Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan pengangkatan anggota baru Direksi. Perubahan ini akan memperkuat jajaran MPPA sebagaimana Perseroan melanjutkan rencana agresif di bidang *Fast Moving Consumer Goods*.

Daftar Riwayat Hidup dari Widayati Hendropurnomo (Direktur baru) adalah sebagai berikut:

Ibu Widayati Hendropurnomo memulai karirnya di PT Bank Lippo Tbk 1985-1987 sebagai Internal Auditor. Antara tahun 1988-1999 beliau merupakan Sekretaris Perusahaan PT Pacific Utama Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk dan Lippo Securities Tbk. Dari tahun 2000 sampai 2008, ia menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank Lippo Tbk. Dia mewakili PT Bank Lippo Tbk sebagai anggota Dewan Komisaris PT Ciptadana Manajemen Aset dari tahun 2001 sampai November 2005. Pada akhir tahun 2008, beliau kembali ke Lippo Grup untuk menjalankan tugas sebagai Direktur Legal dan



PT. Matahari Putra Prima Tbk

Corporate Secretary. Beliau memperoleh Sarjana dari *Science Degree* dalam Statistik Matematika dari Monash University, Australia.

Struktur Dewan Komisaris dan Direksi baru untuk periode terhitung sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan penutupan RUPST untuk tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: John Bellis
Wakil Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga
Komisaris Independen	: Travis Saucer
Komisaris Independen	: Niel Nielson
Komisaris Independen	: Chua Siang Hwee, Jeffrey
Komisaris	: Johanes Jany
Komisaris	: John Riady

Dewan Direksi:

Presiden Direktur	: Benjamin J. Mailool
Wakil Presiden Direktur	: Noel Trinder
Direktur Independen	: Carmelito J. Regalado
Direktur	: Lina Haryanti Latif
Direktur	: Ishak Kurniawan
Direktur	: Widhayati Hendropurnomo (baru)

Noel Trinder, CEO dari MPPA, mengatakan, "Kami senang mengumumkan dividen tunai akhir sebesar Rp139,8 miliar kepada pemegang saham kami. Dividen akhir ini, bersama dengan pembayaran dividen interim sebelumnya, menunjukkan komitmen berkelanjutan Perseroan untuk meningkatkan nilai pemegang saham meskipun Perseroan harus beroperasi dalam situasi makro-ekonomi yang menantang di tahun 2015. "

Noel Trinder melanjutkan, "Kami ingin menyambut Widayati Hendropurnomo yang kini menjadi anggota baru Direksi. Perubahan kepemimpinan ini terus memperkuat jajaran kami untuk mendukung rencana ekspansi di tahun 2016 dan seterusnya. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Jajaran Manajemen MPPA atas komitmennya di tahun 2015 dan menanti usaha yang solid serta kerja keras di tahun 2016.



PT. Matahari Putra Prima Tbk

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Phoa Marchea Trenggono,
Investor Relations & Communications Officer
marchea.phoa@mppa.co.in

Danny Kojongian,
Director of Public Relations & Communications
danny.kojongian@hypermart.co.id

Tentang PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

PT Matahari Putra Prima salah satu peritel terbesar di Indonesia mempekerjakan lebih dari 30.000 karyawan yang melayani pelanggan di 112 gerai Hipermarket (Hypermart), 23 Supermarket (Foodmart Primo / segar), 49 gerai Minimarket / Convenience Store (FMX), 108 format gerai Kesehatan dan Kecantikan (Boston) dan 1 Grosir (SmartClub). Pada tanggal 31 Desember 2015, MPPA mengoperasikan 293 gerai di 68 kota di seluruh Indonesia.

MPPA terus menerima pengakuan baik dari domestik maupun internasional dengan beberapa penghargaan seperti: Piagam Penghargaan mengenai standar lingkungan dari Ekolabel & Label Hijau Indonesia oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2015 Indonesia WOW Brand oleh MarkPlus Inc, 2015 Top 50 Most Valuable Brands Indonesia oleh Millward Brown, 2015 Indonesia 2015 Indonesia Best eMark Award oleh SWA & Telkom University, dan 2015 Top 10 Retailers Certificate of Distinction oleh Retail Asia.

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (**MPPA**) dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Hal ini tidak dimaksudkan untuk seseorang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai keamanan dari MPPA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) ini dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. MPPA melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan MPPA tidak pula salah satu perusahaan afiliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan apapun, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini, dan atas ketidaktepatan atau ketidaklengkapan yang dapat saja terjadi.

Pernyataan berwawasan ke depan

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Laporan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata serupa. Secara alami, laporan ke depan melibatkan sejumlah resiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa aktual atau hasil yang berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; meningkat pada beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaanantisipasi dan harga untuk perkembangan kami dan belanja modal terkait dan investasi jual; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan lain dan tempat; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan tujuan manajemen kami untuk operasi masa depan; generasi piutang di masa depan; dan kepatuhan lingkungan dan remediasi. Jika salah satu atau lebih dari ketidakpastian tersebut atau resiko, di antara lainnya, terwujud; hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tidak terbatas pada, biaya modal dapat meningkatkan, proyek bisa tertunda danantisipasi peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dilaksanakan sepenuhnya. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami yang tercermin dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia bagi kita, tidak ada jaminan dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti adalah benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada laporan tersebut. Dalam hal apapun, pernyataan ini berbicara hanya pada tanggal perjanjian ini, dan kami melakukan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, apakah sebagai hasil informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.